

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Adilla Fiqria¹, Seniwati Sembiring², Aria Masdiana Pasaribu^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar, Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. (061) 8366679
Korespondensi: *ariamasdianapsb19985@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how a company's capital structure, growth and profitability impact its value on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2020. This study looks at 27 companies and 17 companies as a sample. Data were processed using the spss 22 program. Data were examined using the coefficient of determination (R²), partial test (t), and linear regression with two lines. To find out how the independent variable influences the dependent variable in terms of the level of prosperity, a hypothesis test is carried out.

Keywords: Capital Structure, Company Growth, Profitability and Company Value

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana struktur modal, pertumbuhan, dan profitabilitas suatu perusahaan berdampak pada nilainya di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020. Studi ini melihat 27 perusahaan dan 17 perusahaan sebagai sampel. Data diproses menggunakan program spss 22. Data diperiksa dengan koefisien determinasi (R²), uji parsial (t), dan regresi linier dengan dua garis. Untuk mengetahui bagaimana variable independen memengaruhi variable dependen dalam hal tingkat kemakmuran, uji hipotesis dilakukan.

Kata kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Diterima : 11 Januari 2024

Direvisi : 15 Januari 2024

Disetujui : 18 Januari 2024

Pendahuluan

Industri makanan dan minuman adalah salah satu yang terus berkembang di antara banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meningkatkan harga saham perusahaan adalah tujuan go public [1]. Sangat jelas bahwa modal adalah syarat untuk mendirikan sebuah bisnis. Salah satu cara terbaik untuk memahami struktur instrumen keuangan adalah dengan membedakan cara pengalokasiannya untuk digunakan dalam investasi bisnis [2].

Rasio profitabilitas, ukuran profitabilitas, menunjukkan seberapa efektif manajemen bisnis untuk menghasilkan laba karena profitabilitas sangat penting bagi bisnis untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang dan menunjukkan bahwa mereka memiliki prospek masa depan yang menjanjikan yang akan mendorong investor untuk mendukung mereka di masa depan. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat berdampak pada nilai pasarnya karena pertumbuhan yang kuat merupakan indikator pertumbuhan di masa depan. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan set peluang investasi (IOS) atau kemampuan investasi di masa depan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai buku dan nilai pasar.

Kajian Pustaka

Seorang investor mempertimbangkan nilai buku saham (PBV) sebagai salah satu faktor saat memilih saham untuk dibeli [3]. Ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung PBV:

$$PBV = \frac{\text{HargaPerLembarSaham}}{\text{NilaiBukuPerLembarSaham}} \times 100\%$$

Struktur modal mengacu pada perbandingan modal sendiri (atau utang jangka panjang) dengan modal asing, atau jumlah modal yang akan digunakan secara optimal. [4]. Struktur modal diukur dengan faktor rasio hutang ke ekuitas (DER). Untuk menghitung DER, rumus berikut digunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Peningkatan aset perusahaan, seperti kas, piutang, atau aset fisik lainnya, selalu terkait dengan pertumbuhan bisnis. [5] Perusahaan memiliki dua indikator untuk mengukur

pertumbuhannya: pertumbuhan aset (pertumbuhan aset) dan pertumbuhan penjualan (pertumbuhan penjualan). Untuk menghitung tingkat pertumbuhan bisnis, rumus berikut digunakan:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t-1} \times 100\%$$

Profitabilitas (ROE) menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan menghasilkan laba [6]. Rumus berikut digunakan untuk menghitung profitabilitas:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Struktur modal perusahaan sangat memengaruhi nilai perusahaan
- H₂ : Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhannya
- H₃ : Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitasnya.
- H₄ : Setiap saat struktur modal, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan berdampak positif pada nilainya

Metode

Data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian berjumlah 27 perusahaan yang memenuhi persyaratan kredit telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini 17 perusahaan yang ditentukan dari *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu [7].

Bentuk umum persamaan analisis linier berganda berikut digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Variabel terikat (Nilai Perusahaan)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi masing-masing variable

b₃

X₁ = Struktur modal

X₂ = Pertumbuhan Perusahaan

X₃ = Profitabilitas

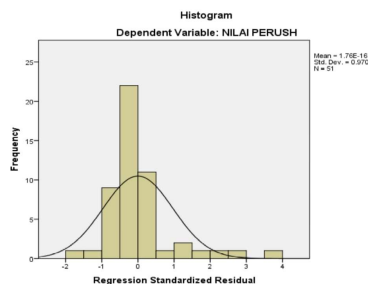
Hasil

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	51	.130	2.241	.67022	.454053
Per. Perusahaan	51	.000	1.676	.17476	.268048
Profitabilitas	51	-001	1.052	.16610	.192366
Nilai Perush Valid N (listwisw)	51	.193	1229.464	232.60441	258.874845

- Struktur Modal
Struktur modal (X1) memiliki nilai minimum 0,130 dan nilai maksimum 2,241. Nilai rata-ratanya adalah 0,67022, dan nilai deviasi standarnya adalah 0,454053.
- Pertumbuhan Perusahaan
Bisnis pertumbuhan (X2) memiliki nilai minimum sebesar -0,000 dan nilai maksimum sebesar 1,676; nilai rata-ratanya adalah 0,17476, dan nilai standar diviasi adalah 0,268048.
- Profitabilitas
Profitabilitas (X3) memiliki nilai standar diviasi 0,192366, nilai maksimum 1,052, dan nilai minimum 0,001.
- Nilai Perusahaan
Dengan nilai diviasi standar sebesar 258.874845, nilai rata-rata sebesar 232.60441, dan nilai maksimum sebesar 1229.464, perusahaan ini memiliki nilai diviasi maksimum.

Uji Normalitas



Gambar 1. Normal Probability Plot

Menurut plot probabilitas normal di atas, regression model melanggar asumsi normalitas, yang berarti distribusi data normal.

Uji Multikolinearitas

Suatu regresi bebas dari masalah multikolinearitas apabila mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih dari 10 [8].

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	90.877					
	STRUKTUR MODAL	.070	.057	.031	.029	.954	1.048
	PERT.PERUSH	.074	.152	.033	.030	.865	1.156
	PROFITABLES	.758	.375	.350	.345	.903	1.107

Menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda karena tidak ada masalah multikolinearitas.

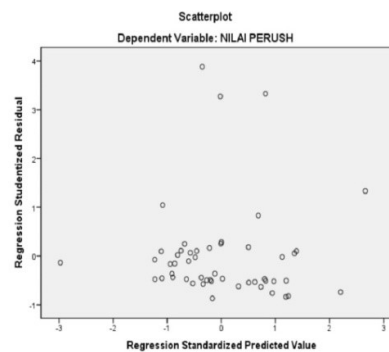
Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.766 ^a	.587	.557	27341	.587	19.221	2	27	.000	1.076

a. Predictors: (Constant), STRUKTURMO, PERT.PERUSH, PROFITABLES
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Tidak ada kesalahan korelasi dalam data yang dipelajari, menurut hasil korelasi menggunakan metode analisis Durbin Watson, karena nilai angular DW berada antara -2 dan +2

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pola tampaknya terbentuk karena titik data tidak berkumpul di satu tempat dan menyebar secara acak sekitar nol. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak ditemukan oleh model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel dependen, struktur modal, fundamental bisnis, dan profitabilitas terdiri dari nilai variabel independen dengan menggunakan analisis berganda linier berganda.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Berganda
coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	90,877	81,126		1,120	,268
STRUKTUR MODAL	,070	,325	,030	,214	,831
PER.PERUSAHAAN	,074	,330	,033	,225	,823
PROFITABILITAS	,758	,296	,364	2,558	,014

a. Dependent Variable: NILAI PERUSH

Bentuk persamaan dari model regresi linear berganda yaitu:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 90,887 + 0,070 (X_1) + 0,074 (X_2) + 0,758 (X_3) + e$$

Persamaan untuk model regresi linear berganda untuk nilai bisnis adalah sebagai berikut:

- Pada modal regresi ini, terdapat nilai konstanta 90,887, yang merupakan nilai yang positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki struktur modal, pertumbuhan, atau nilai profitabilitas. Akibatnya, nilai perusahaan (Y) adalah 90,877.
- Nilai positif dari koefisien regresi struktur modal (X1) sebesar 0,070 menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,070 jika variabel struktur modal (X1) meningkat 1%, menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara nilai per variabel.
- Perusahaan memiliki koefisien regresi pertumbuhan (X2) sebesar 0,074, yang merupakan nilai yang positif, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,074 jika variabel pertumbuhan (X2) meningkat 1%, menunjukkan hubungan positif dengan nilai perusahaan (Y).
- Perusahaan memiliki koefisien regresi

profitabilitas (X3) sebesar 0,754, yang menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (X3) meningkat 1%.

Uji Hipotesis

Uji Statistik F(Simultan)

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	471671,356	3	157223,785	2,616	,042 ^b
Residual	2824326,355	47	60092,050		
Total	3295997,712	50			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSH

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, PER.PERUSAHAAN

Nilai Fhitung untuk profitabilitas, kinerja bisnis, dan struktur organisasi adalah 2,61, sedangkan nilai Ftabel adalah 2,37 (2,616 lebih besar dari 2,37) dan signifikan pada $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dan signifikansinya 0,042. Akibatnya, dari tahun 2018 hingga 2020, nilai pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memproduksi makanan dan minuman meningkat karena profitabilitas usaha dan struktur organisasinya.

Uji Statistik t (Parsial)

- Modal variable (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Variasi dari variable tersebut adalah 0.214, yang lebih besar dari 1.66 (ttabel), dan signifikansi level adalah 0.831, yang lebih besar dari alpha signifikansi level 0.05 (ttabel)
- Variabel pertumbuhan bisnis memiliki tingkat signifikansi 0,823, yang lebih besar dari tingkat signifikansi alpha 0,05, dan nilai thitung 0,225 lebih besar dari 1,669 (ttabel). Akibatnya, pertumbuhan perusahaan (X2) tidak memengaruhi nilai perusahaan (Y). Ha2 telah ditolak.
- Variabel profitabilitas (X3) berdampak positif pada nilai perusahaan (Y). Ini dibuktikan dengan nilai thitung 2,558, lebih tinggi dari 1,669 (ttabel), dan signifikansi sebesar 0,014, lebih tinggi dari tingkat signifikan alpha 0,05. Akibatnya, Ha3 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,557	,27341

a. Predictors: (Constant), STRUKTURMO, PERT.PERUS, PROFITABLTS

b. Dependent Variable: NILAIPERUSH

Karena pertumbuhan, profitabilitas, dan struktur modal masing-masing memiliki tingkat yang kuat untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan, variabel pertumbuhan, profitabilitas, dan struktur modal masing-masing memiliki hubungan yang signifikan atau korelasi yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut Adjusted R Square, yang memperoleh 0,557, yang berarti 55,7% dari nilai perusahaan. Selain itu, elemen tambahan yang tidak termasuk dalam model penelitian ini menyumbang 44,3% terakhir. Karena pertumbuhan, profitabilitas, dan struktur modal masing-masing memiliki tingkat yang kuat untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan, variabel pertumbuhan, profitabilitas, dan struktur modal masing-masing memiliki hubungan yang signifikan atau korelasi yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut Adjusted R Square, yang memperoleh 0,557, yang berarti 55,7% dari nilai perusahaan. Selain itu, elemen tambahan yang tidak termasuk dalam model penelitian ini menyumbang 44,3% terakhir.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh struktur modal (X_1) terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan perusahaan. Jumlah revenue variable adalah 0,214 kurang dari target angka 1,669, dan tingkat signifikansinya adalah 0,831, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan ingin memaksimalkan nilai harus mengestimasi struktur modal optimalnya dahulu, karena struktur modal yang optimal dinyatakan sebagai kombinasi antara utang, saham preferen dan ekuitas biasanya menyebabkan harga sahamnya maksimal [9].

Pengaruh pertumbuhan perusahaan (X_2) terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X_2) tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Y).

Nilai (t hitung) variabel tersebut 0,225 kurang dari 1,669 (t tabel), dan tingkat signifikansinya adalah 0,823 dengan tingkat α 0,05 signifikansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tenri (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap price book value dengan signifikan $0,823 > 0,05$ [10].

Pengaruh profitabilitas (X_3) terhadap nilai perusahaan

Menurut hasil penelitian, ada kemungkinan bahwa nilai profitabilitas variabel (t hitung) akan lebih besar dari 1,669 (t tabel), dengan significance level sekitar 0,014 lebih besar dari α yang ditetapkan pada 0.05. Akibatnya, H_0 diterima, dan profitabilitas (X_3) berpengaruh pada nilai perusahaan (Y). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rizaldi (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [11]. Karena profitabilitas memberi tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan, intinya profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan [12].

Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut hasil Uji ANOVA (Analys Of Varian), nilai F hitung untuk profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal sebesar 2,616 terhadap nilai perusahaan, sedangkan F tabel sebesar 2,37 (2,616 lebih besar dari 2,37), dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga F hitung lebih besar dari F tabel, dengan signifikan sebesar 0,042 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Penelitian dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa,

1. H_0 ditolak, secara parsial struktur modal (X_1) tidak berpengaruh positif

- terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Ha₂ ditolak, secara parsial pertumbuhan perusahaan (X₂) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).
 3. Ha₃ diterima, secara parsial profitabilitas (X₃) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).
 4. Berdasarkan hasil uji ANOVA, disimpulkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan *profitability* berkorelasi positif satu sama lain terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1]. Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE.
- [2]. Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* 9Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- [3]. Brigham, Eugena F, dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamental of Finacial Managemen: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [4]. Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- [5]. Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- [6]. Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- [7]. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8]. Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9]. Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- [10]. Dwi Kalva Tenri. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013-2015*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- [11]. Fiqih Rizaldi, 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2018*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [12]. Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan ke 12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.